

**DAYA ANTIBAKTERI HASIL DESTILASI DAUN SEREH WANGI
(*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) TERHADAP *Escherichia coli***

Flora Anita Sari, 2008

Pembimbing: (I) Poppy H. Hardjo, (II) Azminah

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian daya antibakteri pada bagian minyak dan air hasil destilasi uap dan air dari daun serih wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) terhadap bakteri *Escherichia coli*. Uji daya antibakteri ini dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup* dan diukur berdasarkan diameter daerah hambatan pertumbuhan mikroba. Bagian minyak diuji daya antibakterinya dengan konsentrasi dan diameter daya hambat yakni pada konsentrasi 1% (0,749 cm); konsentrasi 50% (0,755 cm); dan konsentrasi 100% (0,746 cm), dengan menggunakan pelarut heksan. Bagian air juga diuji daya antibakterinya dengan konsentrasi 10%, 50% dan 100% dengan menggunakan pelarut *aqua bidestilata*, namun tidak memberikan adanya daya hambat sehingga tidak dilakukan identifikasi secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Sebagai kontrol positif digunakan antibiotik Tetrasiklin HCl konsentrasi 5 bpj yang memberikan diameter daya hambat 0,978 cm. Profil kandungan kimia minyak atsiri diidentifikasi secara kualitatif menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dengan fase diam yaitu *Silica gel*, fase gerak yaitu Toluene-Etil asetat, dan penampak noda yaitu pereaksi Anisaldehyd-H₂SO₄ pekat. Noda yang terbentuk pada lempeng KLT pada bagian minyak sebanyak 5 noda dengan harga R_f yang secara berurutan yakni biru keunguan (0,225); merah maron (0,356), kuning muda (0,488), hijau muda (0,656) dan merah muda (0,788).

Kata kunci: Antibakteri, *Cymbopogon nardus* (L.) rendle, *Escherichia coli*